

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada tanggal 2 September 1965, Rektor IAIN Antasari mengeluarkan surat keputusan Nomer 14/BR/IV/1965 tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, keinginan untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin pada dasarnya sudah lama direncanakan oleh tokoh-tokoh pendidikan di Banjarmasin, apalagi dengan banyaknya alumnus dari lembaga pendidikan setingkat SMTA, baik yang berstatus negeri maupun swasta, yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi.

Disamping itu, kenyataan menunjukkan bahwa guru-guru agama yang berpendidikan masih sangat langka, baik di sekolah lanjutan pertama (SMP dan MTs) maupun di sekolah lanjutan atas (SMA dan MA). Begitu pula dengan calon-calon dosen baik di IAIN Antasari sendiri maupun di perguruan tinggi umum lainnya masih dirasakan sangat kurang.

Kenyataan tersebut ditambah lagi bahwa IAIN Antasari yang berpusat di kota Banjarmasin hanya mempunyai satu fakultas, yaitu Fakultas Syariah, sedang Fakultas Tarbiyah sendiri saat itu hanya ada di Berabai sebagai cabang IAIN Antasari Banjarmasin, di samping Fakultas Ushuluddin yang berada di Amuntai.

Berdasarkan kenyataan diatas, H. Zafri Zamzam sebagai Rektor IAIN Antasari pada waktu itu merasa perlu agar di Banjarmasin sendiri didirikan pula Fakultas Tarbiyah. Di samping fakultas tersebut dapat melengkapi kekurangan fakultas di IAIN Antasari Banjarmasin, juga diharapkan mampu melengkapi berbagai aspirasi dari masyarakat kota.

Terbitnya surat keputusan Rektor tersebut, juga punya kaitan erat dengan adanya penyerahan Fakultas Publistik UNISAN (Universitas Islam Antasari) di Banjarmasin untuk dijadikan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, dengan adanya penyerahan tersebut, maka mahasiswa Fakultas Publistik menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banjarmasin.

2. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Matematika

Penelitian ini berlokasi di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang alumninya berkompentensi sebagai guru matematika, beralamat di Jl. Jend. A. Yani km 4,5 Banjarmasin Komplek kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Tujuan jurusan Pendidikan Matematika adalah membentuk sarjana pendidikan yang ahli dalam bidang matematika yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

Kurikulum di jurusan Pendidikan Matematika ini terdiri dari mata kuliah dasar umum 14 sks, mata kuliah dasar keahlian 36 sks dan mata kuliah keahlian profesi 105 sks, sehingga total sks yang harus ditempuh mahasiswa selama masa studi berjumlah 155 sks. Sedangkan masa studi di jurusan Pendidikan Matematika

antara 8-14 semester. Jurusan ini tergolong muda karena baru berusia 14 tahun sejak tanggal 24 Agustus 1999.

a. Visi Program Studi Pendidikan Matematika

Visi Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, adalah Unggul dalam melahirkan sarjana pendidikan matematika yang mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia serta mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemajuan masyarakat.

b. Misi Program Studi Pendidikan Matematika

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang pendidikan matematika.
- 2) Melakukan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam bidang Pendidikan Matematika guna pengembangan ilmu dan peningkatan kualitas masyarakat.
- 3) Mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Matematika yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.
- 4) Menyebarkan hasil kajian keilmuan bidang Pendidikan Matematika.
- 5) Melaksanakan program *inservice training* dan program pelatihan yang relevan dalam bidang Pendidikan Matematika.⁵⁰

c. Kompetensi Program Studi Pendidikan Matematika

⁵⁰Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin, *BORANG Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin 2012*, (Banjarmasin: Jurusan Pendidikan Matematika, 2012), h. 1

Sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, maka lulusan jurusan Pendidikan Matematika diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut :

- 1) Memiliki kemampuan penguasaan metodologi pembelajaran dengan baik, penyusunan kurikulum, evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar maupun hal-hal lainnya berkaitan dengan pengembangan metodologi pembelajaran.
- 2) Memiliki kepribadian yang baik (akhlakul karimah) sehingga mencerminkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

d. Kurikulum Jurusan

Pertumbuhan fakultas dan jurusan di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin selalu menuntut penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan keperluan. Untuk mendukung visi lembaga Program Studi PMTK, maka dilakukan upaya-upaya peningkatan. Peningkatan dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, penyediaan sumber belajar dan penggunaan teknologi mutakhir dalam media pengajarannya, penyelenggaraan pelayanan berkualitas dan pelayanan prima. Untuk mencapai sasaran menjadi ahli Pendidikan Matematika yang profesional melalui peningkatan kompetensi yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian dan keterampilan, maka disusunlah sistem kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi.

Adapun mata kuliah yang disediakan di semester 1 untuk Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Matematika Semester 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	PMK 2401	Trigonometri	3
2.	PMK 2402	Kalkulus 1	3
3.	PMK 2403	Aljabar Matriks	2

3. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin

Program Studi Pendidikan Matematika sampai saat ini memiliki 11 dosen tetap, dengan rincian pendidikan sebagai berikut: Berpendidikan S3 sebanyak 4 orang, berpendidikan S2 sebanyak 7 orang.⁵¹

Hal ini menunjukkan bahwa Prodi ini telah memenuhi persyaratan sebagai Prodi di perguruan tinggi sesuai dengan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 yang menyatakan bahwa dosen S1 minimal harus berpendidikan S2. Dari segi usia, mereka tergolong dalam usia produktif (30-55 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Interval Usia Pengajar Jurusan Pendidikan Matematika

Umur	<30	31 – 40	41 – 50	51 - 60	>60	Jumlah
Jumlah	2	6	1	2	0	11

Jurusan Pendidikan Matematika mempunyai mahasiswa yang masih aktif berjumlah 303 orang mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2009

⁵¹ Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin, *BORANG Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin 2012*, (Banjarmasin: Jurusan Pendidikan Matematika, 2012), h.8-9, t.d.

sebanyak 52, mahasiswa angkatan 2010 sebanyak 69 orang, mahasiswa angkatan 2011 sebanyak 67 orang, dan mahasiswa Angkatan 2012 yang penulis teliti sebanyak 115 orang.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Peralatan Ruang Kuliah

Untuk memperlancar proses belajar mengajar terdapat 4 ruang kuliah yang representatif setiap ruang kuliah dilengkapi dengan *LCD*, *whiteboard*, meja dan kursi dosen dan kursi mahasiswa, serta lampu penerang secukupnya.

b. Peralatan Ruang Kantor

Dalam upaya memperlancar proses administrasi perkantoran dan pelayanan mahasiswa, terdapat 1 ruang Program Studi dengan luas 32 M² yang diperuntukkan bagi Ketua dan Sekretaris Program Studi, dan ruang administrasi. Ruang kantor dilengkapi dengan seperangkat peralatan kantor antara lain, 5 meja kerja, telepon dan 1 unit komputer. Kesemuanya dipersiapkan dalam upaya kemudahan proses kerja dan pelayanan prima. Seluruh peralatan yang ada dalam kondisi baik, terawat dan milik sendiri.

c. Bahan Pustaka dan Sarana Lainnya

Perpustakaan yang dimiliki oleh Program Studi PMTK sudah mulai dikembangkan secara khusus bagi kebutuhan mahasiswa PMTK, namun untuk sementara mahasiswa bisa meminjam buku-buku perpustakaan fakultas mempunyai ± 2.925 judul buku atau 5.845 eksemplar.

d. Peralatan Laboratorium

Laboratorium micro teaching yang dimiliki oleh Program Studi PMTK hingga saat ini dilengkapi dengan peralatan yang masih sederhana untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Laboratorium micro teaching diperuntukkan bagi pengembangan proses pembelajaran dengan sarana yang masih sederhana tanpa mengurangi bobot dan proses pelatihan pembelajaran pengajaran. Penyempurnaan sarana terus dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

e. Fasilitas Komputer

Fasilitas komputer disediakan untuk mendukung pelayanan mahasiswa. Komputer yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Matematika saat ini memiliki spesifikasi yang cukup baik yaitu Intel Pentium Dual Core.

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Indeks Prestasi Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Dari hasil penelitian melalui dokumentasi, observasi dan wawancara diperoleh data tentang indeks prestasi mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPS, penulis menyajikan berdasarkan perumusan masalah yang diajukan. Adapun standar penilaian yang dipakai jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Tabel 4. 3 Kategori IP Mahasiswa⁵²

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Predikat
90-100	A+	4	Lulus
80-89	A	3,75	Lulus
75-79	B+	3,5	Lulus
70-74	B	3,0	Lulus
65-69	C+	2,5	Lulus
60-64	C	2,0	Lulus
55-59	D+	1,5	Tidak Lulus
50-54	D	1	Tidak Lulus
0-49	E	0	Tidak Lulus

Dengan berpedoman pada kategori hasil belajar tersebut diatas dilakukan interpretasi data yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rata-rata Nilai Kuantitatif dan Kualitatif dari IP Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPA.

No Responden	Nilai		No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif		Kuantitatif	Kualitatif
1.	2,75	C+	42.	3,56	A
2.	2,18	C	43.	3,15	B
3.	3,65	A	44.	3,25	B
4.	2,5	C+	45.	3,53	B+
5.	3,34	B	46.	3,43	B
6.	2,37	C	47.	2,68	C+
7.	2,56	C+	48.	3,28	B
8.	2,18	C	49.	2,84	C+
9.	2,75	C+	50.	2,37	C
10.	3,21	B	51.	2,90	C+
11.	3,46	B+	52.	2,68	C+
12.	2,84	C+	53.	2,75	C+
13.	2,56	C+	54.	2,84	C+
14.	2,56	C+	55.	3,03	B
15.	2,18	C	56.	2,78	C+
16.	2,37	C	57.	2,65	C+

⁵² Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin, *Op. Cit*, h. 32

Lanjutan Tabel 4. 4 Rata-rata Nilai Kuantitatif dan Kualitatif dari IP Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPA.

No Responden	Nilai		No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif		Kuantitatif	Kualitatif
17.	2,56	C+	58.	2,75	C+
18.	2,56	C+	59.	2,00	C
19.	2,78	C+	60.	3,56	B+
20.	3,37	B	61.	2,81	C+
21.	3,21	B	62.	2,81	C+
22.	2,84	C+	63.	3,18	B
23.	2,65	C+	64.	2,62	C+
24.	2,18	C	65.	3,00	B
25.	3,18	B	66.	3,18	B
26.	2,00	C	67.	2,37	C
27.	2,00	C	68.	3,37	B+
28.	1,62	D+	69.	3,56	B+
29.	2,65	C+	70.	3,59	B+
30.	3,84	A	71.	3,31	B
31.	2,46	C	72.	3,68	B+
32.	2,00	C	73.	3,12	B
33.	3,09	B	74.	2,84	C+
34.	2,56	C+	75.	3,75	A
35.	3,12	B	76.	2,62	C+
36.	2,96	C+	77.	3,18	B
37.	3,56	B+	78.	2,75	C+
38.	2,18	C	79.	2,75	C+
39.	2,84	C+	80.	2,93	C+
40.	3,37	B	81.	3,75	A
41.	2,18	C	82.	2,00	C

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat dilihat indeks prestasi dari mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA tergolong memiliki indeks prestasi belajar dengan kategori lulus dan tidak lulus.

Tabel 4. 5 Rata-rata Nilai Kuantitatif dan Kualitatif dari IP Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPS

No Responden	Nilai		No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif		Kuantitatif	Kualitatif
1.	2.00	C	14.	2.56	C+

Lanjutan Tabel 4. 5 Rata-rata Nilai Kuantitatif dan Kualitatif dari IP Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPS

No Responden	Nilai		No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif		Kuantitatif	Kualitatif
2.	3.43	B+	15.	2.00	C
3.	2.93	C+	16.	2.93	C+
4.	2.37	C	17.	1.56	D+
5.	2.80	C+	18.	2.87	C+
6.	2.93	C+	19.	2.25	C
7.	1.93	D+	20.	1.81	D+
8.	2.43	C	21.	3.28	B+
9.	2.12	C	22.	2.31	C
10.	2.00	C	23.	1.62	D+
11.	3.37	B+	24.	3.56	A
12.	2.00	C	25.	2.37	C
13.	2.56	C+	26.	1.81	D+

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat indeks prestasi dari mahasiswa latar belakang dari jurusan IPS yang tergolong memiliki indeks prestasi belajar dengan kategori lulus dan tidak lulus.

Setelah disajikan rata-rata dari indeks prestasi mahasiswa dari latar belakang jurusan berbeda, maka dicarilah frekuensi dan persentase dari mahasiswa yang berlatar belakang jurusan IPA dengan mahasiswa yang berlatar jurusan IPS.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentasi IP Mahasiswa Latar belakang jurusan IPA

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
A	3	3.66 %	Sangat Rendah
B+	8	9.76 %	Sangat Rendah
B	21	25.6 %	Rendah
C+	32	39.0 %	Rendah
C	17	20.7 %	Rendah
D+	1	1.22 %	Sangat Rendah
Jumlah	82	100 %	

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentasi IP Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPS.

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kategori
A	0	0 %	Sangat Rendah
B+	1	3.85 %	Sangat Rendah
B	3	11.54 %	Sangat Rendah
C+	6	23.07 %	Rendah
C	11	42.3 %	Cukup Tinggi
D+	5	19.2 %	Sangat Rendah
Jumlah	26	100 %	

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase dari kelompok mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPA memperoleh nilai A sebanyak 3.66% ,yang memperoleh nilai B+ sebanyak 9.76%, yang memperoleh nilai B sebanyak 25.6%, yang memperoleh nilai C+ sebanyak 39.0%, yang memperoleh nilai C sebanyak 20.7% dan yang memperoleh nilai D+ sebanyak 1.22%. Sedangkan mahasiswa yang berlatar jurusan IPS memperoleh nilai A sebanyak 0%, yang memperoleh nilai B+ sebanyak 3.85%, yang memperoleh nilai B sebanyak 11.54%, yang memperoleh nilai C+ sebanyak 23.07%, yang memperoleh nilai C sebanyak 42.3% dan yang memperoleh nilai D+ sebanyak 19.2%. Jadi selisih angka dari persentase kedua variabel tersebut terlihat bahwa indeks prestasi mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPA lebih baik dari mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPS.

Dari tabel mengenai indeks prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPS yang disajikan diatas, kemudian data tersebut akan di analisis untuk mengetahui indeks prestasi yang dicapai.

C. Analisis Data

Berikut akan disajikan hasil dari perhitungan tentang perbandingan indeks prestasi belajar antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin .

Tabel 4. 9 Perhitungan Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPA

Nilai (X)	Frekuensi (f)	fX	Deviasi $x=X-M$	x^2	fx^2
3.84	1	3.84	0.97	0.9409	0.9409
3.75	2	7.5	0.88	0.7744	1.5488
3.68	1	3.68	0.81	0.6561	0.6561
3.65	1	3.65	0.78	0.6084	0.6084
3.59	1	3.59	0.72	0.5184	0.5184
3.56	4	14.24	0.69	0.4761	1.9044
3.53	1	3.53	0.66	0.4356	0.4356
3.46	1	3.46	0.59	0.3481	0.3481
3.43	1	3.43	0.56	0.3136	0.3136
3.37	3	10.11	0.5	0.25	0.75
3.34	1	3.34	0.47	0.2209	0.2209
3.31	1	3.31	0.44	0.1936	0.1936
3.28	1	3.28	0.41	0.1681	0.1681
3.25	1	3.25	0.38	0.1444	0.1444
3.21	2	6.42	0.34	0.1156	0.2312
3.18	4	12.72	0.31	0.0961	0.3844
3.15	1	3.15	0.28	0.0784	0.0784
3.12	2	6.24	0.25	0.0625	0.125
3.09	1	3.09	0.22	0.0484	0.0484
3.03	1	3.03	0.16	0.0256	0.0256
3	1	3	0.13	0.0169	0.0169
2.96	1	2.96	0.09	0.0081	0.0081
2.93	1	2.93	0.06	0.0036	0.0036
2.9	1	2.9	0.03	0.0009	0.0009
2.84	6	17.04	-0.03	0.0009	0.0054
2.81	2	5.62	-0.06	0.0036	0.0072
2.78	2	5.56	-0.09	0.0081	0.0162
2.75	7	19.25	-0.12	0.0144	0.1008
2.68	2	5.36	-0.19	0.0361	0.0722
2.65	3	7.95	-0.22	0.0484	0.1452

Lanjutan Tabel 4. 9 Perhitungan Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPA

Nilai (X)	Frekuensi (f)	fX	Deviasi $x=X-M$	x^2	fx^2
2.62	2	5.24	-0.25	0.0625	0.125
2.56	6	15.36	-0.31	0.0961	0.5766
2.5	1	2.5	-0.37	0.1369	0.1369
2.46	1	2.46	-0.41	0.1681	0.1681
2.37	4	9.48	-0.5	0.25	1
2.18	5	10.9	-0.69	0.4761	2.3805
2	5	10	-0.87	0.7569	3.7845
1.62	1	1.62	-1.25	1.5625	1.5376
	82	$\Sigma fx=234.99$			$\Sigma fx^2 = 19.7549$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui mean yang diperoleh mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA yaitu 2.87 dan standart deviasi untuk Variabel X yaitu 0.49 sedangkan standart eror mean variabel X hasilnya 0.05

Tabel 4. 10 Perhitungan Indeks Prestasi Mahasiswa Latar Belakang Jurusan IPS

Nilai (Y)	Frekuensi (f)	fY	Deviasi $y = Y-M$	y^2	fy^2
3.56	1	3.56	1.13	1.2769	1.2769
3.43	1	3.43	1	1	1
3.37	1	3.37	0.94	0.8836	0.8836
3.28	1	3.28	0.85	0.7225	0.7225
2.93	3	8.79	0.5	0.25	0.75
2.87	1	2.87	0.44	0.1936	0.1936
2.56	2	5.12	0.13	0.0169	0.0338
2.43	1	2.43	0	0	0
2.37	2	4.74	-0.06	0.0036	0.0072
2.31	1	2.31	-0.12	0.0144	0.0144
2.25	1	2.25	-0.18	0.0324	0.0324
2.18	1	2.18	-0.25	0.0625	0.0625
2.12	1	2.12	-0.31	0.0961	0.0961
2	4	8	-0.43	0.1849	0.7396
1.93	1	1.93	-0.5	0.25	0.25
1.81	2	3.62	-0.62	0.3844	0.7688
1.62	1	1.62	-0.81	0.6561	0.6561
1.56	1	1.56	-0.87	0.7569	0.7569
	N = 26	$\Sigma fy= 63.18$			$\Sigma fy^2 = 8.2444$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui mean yang diperoleh mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS yaitu 2.43 dan standart deviasi untuk Variabel X yaitu 0.56 sedangkan standart eror mean variabel X hasilnya 0.11

Kemudian menghitung standar eror perbedaan antara mean variable X dengan mean variable Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1^2+M_2^2}} \\
 &= \sqrt{0.05^2 + 0.11^2} \\
 &= \sqrt{0.0025 + 0.0121} \\
 &= \sqrt{0.0146} \\
 &= 0,12
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan indeks prestasi belajar yang berarti antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”, penulis menggunakan analisis statistik bentuk student t (“t”) yaitu :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \\
 &= \frac{2.87 - 2.43}{0.12} \\
 &= \frac{0.44}{0.12} \\
 &= 3.67
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga “t” test, kemudian penulis memberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut. Untuk memberikan intrepretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N-1$. Jadi $108-1= 107$. Sehingga diperoleh:

Pada t.s. 5% $t_{tabel} = 1.98$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai db sebesar 107, maka yang digunakan adalah yang terdekat yaitu db sebesar 100, dengan taraf signifikansi 5% harga kritik “t” (t_t) = 1,98. Kemudian t_o hasil perhitungan dengan harga kritik “t” maka diperoleh bahwa $t_o > t_t$ atau $3.67 > 1,98$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan indeks prestasi belajar yang berarti antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin diterima, sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang ditolak.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya terdapat perbedaan yang berarti terhadap indeks prestasi belajar antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Pembahasan Analisis Data

Setelah melalui tahapan yang telah penulis lakukan secara kuantitatif maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan analisis, yaitu sebagai berikut:

Indeks prestasi mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang berlatar belakang dari jurusan IPS secara kuantitatif berbeda. Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis peroleh dari dokumentasi indeks prestasi mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, rata-rata (mean) indeks prestasi mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA adalah 2,87. Sedangkan nilai rata-rata (mean) indeks prestasi mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS adalah 2.43. Dengan demikian, indeks prestasi belajar mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA lebih baik dari mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS.

Indeks prestasi mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA memperoleh nilai rata-rata 2,87 dan mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPS memperoleh nilai rata-rata 2,43 secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan berarti atau tidak maka dilakukan uji hipotesis t. Setelah dilakukan uji hipotesis $t_0 = 3.67$ yang lebih tinggi dari harga kritik " t_c " = 1.98. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang berarti antara mahasiswa yang latar belakang dari jurusan IPA dengan mahasiswa yang latar belakang jurusan IPS pada mahasiswa angkatan 2012/2013 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.